

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinamika politik dalam pembentukan kabupaten Besemah ini ialah rencana pembentukan kabupaten Besemah sempat dihentikan karena tidak disetujui oleh Pemerintah Kota Pagaralam, hal ini karena adanya anggapan bahwa akan merugikan kota Pagaralam yang tadinya berstatus kota akan berubah menjadi kabupaten. Seiring berjalanya waktu pembentukan ini mendapat persetujuan dari pemerintah kota Pagaralam dan kabupaten Lahat akan tetapi pembentukan ini dirubah menjadi penyesuaian wilayah atau penggabungan wilayah, penyesuaian daerah ini tidak merubah status kota atau daerah akan tetapi memperluas suatu daerah tersebut.

Faktor yang mempengaruhi dinamika politik dalam pembentukan kabupaten Besemah ini ialah Kurangnya dukungan dari pemerintah dan kurangnya pelayanan publik, sehingga menjadi faktor utama yang menjadi kendala untuk rencana pembentukan kabupaten Besemah.

B. Saran

Peneliti juga menyampaikan saran dan masukan untuk kedepannya, yaitu:

1. Untuk pemerintah daerah dan presidium pembentukan kabupaten Besemah

harus bisa memberikan contoh yang baik ke masyarakat khususnya masyarakat Besemah dan harus bisa bekerjasama untuk kemajuan daerah Besemah.

2. Untuk masyarakat Besemah harus tetap melestarikan budaya, suku, adat dari kepemimpinan *Lampik Empat Mardike Duwe* Dan harus saling menjaga dan saling mengehui sesama suku Besemah.